

Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Melalui English Community: Konsep Praktis

Muliaty Ibrahim¹, Sukmawati²,
Sujarwo³, Meinar⁴, Suciati⁵

^{1,2,,3,5}Program Studi Pendidikan Bahasa
Inggris, FKIP, Universitas Megarezky

¹e-mail: muliatyibrahim17@unimerz.ac.id

²e-mail: sukmar.dilla@unimerz.ac.id

³e-mail: jarwo.ibrahim@gmail.com

⁴e-mail: maiar@gmail.com

⁵e-mail: suciati@gmail.com

Article history

Received : 2024-07-20

Revised : 2024-07-29

Accepted : 2024-07-31

*Corresponding author

E-mail: muliatyibrahim17@unimerz.ac.id



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstrak

Jurnal ini mendokumentasikan pengalaman dan hasil dari program pembelajaran bahasa Inggris melalui keterlibatan dalam komunikasi berbahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak interaksi langsung dengan penutur asli dan konteks budaya dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan memberikan panduan praktis dan manfaat yang diperoleh melalui partisipasi aktif dalam komunitas bahasa Inggris. Pendampingan dilakukan dengan menghubungkan siswa dengan anggota English Community melalui platform daring atau pertemuan langsung. Selama pendampingan, siswa diberi kesempatan untuk berinteraksi, bertanya, dan belajar langsung dari anggota komunitas tersebut. Metode yang digunakan antara lain diskusi kelompok, sesi tanya jawab, dan kegiatan praktik bahasa. Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris dilaksanakan empat tahapan yaitu; persiapan, interaksi, pemantauan, dan evaluasi. Hasil pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui English Community yaitu 1) peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Inggris setelah berinteraksi dengan anggota komunitas. 2) siswa terlihat lebih termotivasi untuk belajar bahasa Inggris setelah terlibat dalam pendampingan ini. 3) selain meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, siswa juga berhasil membangun jaringan sosial dengan anggota komunitas. Mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam berinteraksi dengan penutur asli bahasa Inggris

Kata Kunci: kemampuan Bahasa Inggris, English Community, Praktisi

Abstract

This journal documents the experiences and results of an English language learning program through engagement in English language communication. This research aims to measure the impact of direct interaction with native speakers and cultural context in improving English language skills, by providing practical guidance and describing the benefits gained through active participation in the English language community. Mentoring is carried out by connecting students with

members of the English Community through online platforms or direct meetings. During mentoring, students are allowed to interact, ask questions, and learn directly from community members. The methods include group discussions, question-and-answer sessions, and language practice activities. English language learning assistance is carried out in four stages, namely; preparation, interaction, monitoring and evaluation. The results of English language learning assistance through the English Community are 1) increasing English language skills in speaking, listening, reading, and writing English after interacting with community members. 2) students seem more motivated to learn English after being involved in this assistance. 3) apart from improving English language skills, students also succeeded in building social networks with community members. They feel more comfortable and confident in interacting with native English speakers.

Keywords: *English skills, English Community, Practitioners*

© 2024 Author. All rights reserved

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang penting untuk dikuasai dalam era globalisasi (Hasan *et al.*, 2021). Banyak orang yang kesulitan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, sehingga diperlukan sebuah komunitas yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris secara efektif dan menyenangkan. Bukan hanya sebagai alat komunikasi global, tetapi juga sebagai kunci untuk akses pendidikan, karier, dan budaya. Salah satu cara yang efektif untuk memperdalam pemahaman dan kemampuan bahasa Inggris adalah melalui English Community atau komunitas bahasa Inggris.

English community adalah lingkungan Dimana individu dengan berbagai latar belakang dan tingkat keahlian berbahasa Inggris berkumpul untuk berinteraksi, berbagi pengetahuan, mendukung satu sama lain dalam memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka (Syukur & Ririn Afrian Sulistyawati, 2023). Komunitas seperti ini dapat berupa kelompok belajar, klub buku, forum online, atau bahkan kelas bahasa Inggris informal di lingkungan sekitar.

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui komunitas bahasa Inggris menawarkan lingkungan yang mendukung, inspiratif, dan memungkinkan pembelajar meningkatkan kemampuan mereka dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan (Gersik *et al.*, n.d.). Dalam artikel ini memberikan gambaran pendampingan dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui English Community menciptakan sebuah platform kolaboratif dimana pembelajar dapat berinteraksi dengan sesama pembelajar dan mentor yang lebih berpengalaman. Dalam lingkungan ini pembelajar memiliki kesempatan untuk; 1) meningkatkan kemampuan komunikasi bahasa Inggris mereka melalui interaksi dengan sesama pembelajar dan mentor, pembelajar memiliki kesempatan untuk memperbaiki kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Inggris. 2) memperluas kosakata: Dalam English Community pembelajar dapat mempraktekan kemamouan berbicara dan menulis melalui diskusi, pertanyaan, dan penulisan bersama. 3) mendapatkan umpan balik

melalui interaksi dengan sesama pembelajar dan mentor, pembelajar dapat menerima umpan balik yang konstruktif tentang kemampuan berbahasa mereka. Hal ini membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan kemampuan bahasa secara keseluruhan. 4) Motivasi dan dukungan yang diberikan oleh English Community menyediakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi pembelajar untuk tetap konsisten dalam belajar bahasa Inggris (Pratiwi, 2024). Dengan mendapatkan dukungan dari sesama pembelajar dan mentor, pembelajar merasa lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka dalam pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa Inggris telah menjadi fokus utama dalam konteks globalisasi, dimana kemampuan berkomunikasi dalam bahasa ini dianggap sebagai kunci keberhasilan dalam berbagai bidang (Syandri, 2023). Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan melalui English Community atau komunitas berbahasa Inggris telah menjadi topik yang menarik minat para peneliti dan praktisi pendidikan.

Konsep Dasar

Pendampingan dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui English Community menciptakan sebuah platform yang mengacu pada kelompok individu yang secara sukarela berkumpul untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik-praktik terbaik dalam suatu bidang tertentu. Komunitas bahasa Inggris merupakan sekelompok individu yang memiliki minat, keahlian, atau kepentingan dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing (Pranata & Rejeki, 2023). Komunitas seperti dapat terdiri dari orang-orang yang belajar bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, penutur asli bahasa Inggris, guru bahasa Inggris, penulis, penerjemah, dan orang lain yang terlibat dalam pengajaran bahasa Inggris.

Komunitas bahasa Inggris seringkali bertujuan untuk saling mendukung dan memperkuat kemahiran bahasa Inggris anggotanya, mereka dapat bertukar pengalaman, sumber daya, dan strategi pembelajaran (Ananda, 2023). Selain itu, komunitas bahasa Inggris juga dapat menjadi tempat untuk berdiskusi, berbagi pengetahuan, membangun jaringan sosial dengan orang-orang yang memiliki minat yang sama.

Dalam (Ed *et al.*, n.d.) konteks pembelajaran bahasa Inggris, English community dapat dipandang sebagai kerangka kerja yang memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dan pembentukan identitas sosial di dalam komunitas yang berorientasi pada bahasa Inggris.

A. Komponen Utama

1. Domain merujuk pada fokus bersama dari komunitas tersebut, dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Domain ini menetapkan batasan-batasan bagi aktivitas dan pembelajaran yang terjadi di dalam komunitas.
2. Community merupakan dimensi sosial dari komunitas Bahasa Inggris, yang meliputi hubungan antara anggota komunitas. Interaksi sosial ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, praktik, dan pengalaman antar anggota.

Practice menunjukkan aktivitas dan praktik yang dilakukan oleh anggota komunitas dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Ini meliputi kegiatan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris.



Gambar 1: Kegiatan kelompok diskusi yang dipandu oleh panitia English Community pada setiap group.

Dalam membangun landasan teori untuk pembelajaran bahasa Inggris melalui English Community, kita dapat menggabungkan beberapa pendekatan dan teori pembelajaran yang relevan. Berikut adalah landasan teori yang dapat digunakan yaitu;

1. Pendekatan komunikatif

Pendekatan komunikatif menekankan pentingnya penggunaan bahasa dalam konteks komunikatif yang nyata. Dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui English Community. Pendekatan ini mendukung interaksi aktif antara pembelajar dengan penutur asli bahasa Inggris dan sesama pembelajar. Pembelajar didorong untuk menggunakan bahasa Inggris secara fungsional dalam situasi komunikatif sehari-hari untuk mencapai pemahaman dan tujuan.

2. Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan peran aktif pembelajar dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi sosial. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris melalui English community, konstruktivisme menyoroti pentingnya pembelajaran kolaboratif di mana pembelajar secara aktif terlibat dalam membangun pemahaman mereka tentang bahasa Inggris melalui interaksi dengan penutur asli dan sesama pembelajar.

3. Community of Practice (CoP)

Teori Community of Practice menekankan pentingnya pembelajaran sosial dan konteks komunitas dalam pembentukan pengetahuan dan identitas pembelajar. Dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui English community, konsep CoP dapat diterapkan dengan menggali interaksi pembelajar dengan komunitas yang berfokus pada penggunaan bahasa Inggris. Anggota komunitas saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

4. Teknologi dalam Pembelajaran

Penggunaan teknologi, seperti platform online dan aplikasi mobile, dapat menjadi sarana efektif dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris melalui English community. Teknologi memungkinkan pembelajar untuk terhubung dengan penutur asli dan sesama pembelajar bahasa Inggris di seluruh dunia, serta mengakses sumber daya pembelajar yang relevan dan menarik.

5. Konteks Budaya: Pembelajaran bahasa Inggris juga harus memperhitungkan konteks budaya dari pembelajar. Melalui English community, pembelajar memiliki kesempatan untuk memahami dan mengharagai keanekaragaman budaya yang terkait dengan penggunaan bahasa Inggris diberbagai konteks sosial dan budaya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendampingan dalam sebuah English Community biasanya meliputi beberapa pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris anggota komunitas. Berikut adalah beberapa metode yang umum digunakan sebagai berikut:

1. Classroom Instruction: Mengadakan kelas regular dengan instruktur yang berpengalaman. Kelas ini bisa meliputi grammar, vocabulary, listening, speaking, reading, dan writing.
2. Conversation Clubs: Mengadakan klub percakapan Dimana anggota bisa berlatih berbicara bahasa Inggris dengan topik-topik yang berbeda setiap sesi. Ini membantu anggota meningkatkan kemampuan berbicara dan kepercayaan diri mereka.
3. Language Exchange Programs: memfasilitasi program pertukaran Bahasa di mana anggota komunitas dapat belajar bahasa Inggris dari penutur asli, dan sebaliknya membantu penutur asli belajar bahasa lokal.
4. Workshop and Seminars: Mengadakan workshop dan seminar tentang berbagai aspek Bahasa Inggris, seperti public speaking, academic writing, atau English for Specific purpose (ESP).
5. Online Platforms: Menggunakan platform online untuk kelas virtual, diskusi kelompok, dan Latihan mandiri. Platform ini sering kali dilengkapi dengan materi pembelajaran interaktif dan forum diskusi.
6. Peer Tutoring: Memfasilitasi anggota yang lebih mahir dalam bahasa Inggris untuk menjadi tutor bagi anggota lain yang membutuhkan bantuan lebih intensif.
7. Cultural Immersion Activities: Mengadakan kegiatan yang memungkinkan anggota terpapar budaya berbahasa Inggris, seperti menonton film, mendengarkan musik, atau membaca buku dalam bahasa Inggris.

Dengan menggunakan kombinasi metode ini, sebuah English Community dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif, membantu anggota yang meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.



Gambar 2: Pembentukan panitia English Community

Pembentukan komunitas yang bertujuan untuk membentuk komunitas yang fokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris. Adapun langkah-langka yang dilakukan yaitu a) mengidentifikasi anggota yang tertarik untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Kegiatan rutin dilakukan tiap Sabtu untuk diskusi dan praktik bahasa Inggris. Tim pkm menetapkan para anggota untuk menggunakan bahasa Inggris setiap kali bertemu. b) pembentukan struktur organisasi dengan menentukan pengurus komunitas seperti ketua, sekretaris, dan bendahara. Program khusus. Pada kegiatan program khusus dilakukan workshop dan seminar narasumber yang berkompeten dalam bahasa Inggris, dan melakukan kegiatan presentasi, atau debat bahasa Inggris. c) perencanaan kegiatan dengan merencanakan kegiatan rutin yang akan dilakukan oleh komunitas. Evaluasi dan umpan balik. Tim pkm memberikan umpan balik konstruksi kepada anggota untuk membantu mereka memperbaiki kekurangan.

HASIL PEMBAHASAN

Berikut hasil kegiatan yang dapat diperoleh dari kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui English community yaitu: peningkatan kemampuan berbicara (speaking skill), Peningkatan kemampuan mendengarkan (listening skill), peningkatan kemampuan membaca (reading skill), peningkatan kemampuan menulis (writing skill), peningkatan kosakata (vocabulary), peningkatan keterampilan sosial (social skill), peningkatan motivasi dan minat belajar Harmer, J. (2015).

1. Peningkatan kemampuan berbicara (speaking skill)

Fluency and Confidence: Anggota komunitas menunjukkan peningkatan dalam kelancaran berbicara dan kepercayaan diri saat menggunakan bahasa Inggris. Ini terjadi karena mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk berbicara secara langsung dalam suasana yang mendukung dan bebas tekanan.

Melalui interaksi langsung dengan penutur asli atau anggota komunitas, siswa dapat memperbaiki pelafalan, intonasi, dan kefasihan dalam berbicara bahasa Inggris. Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif.

2. Peningkatan kemampuan mendengarkan (listening skill)

- a) Understanding native speakers dengan mendengarkan berbagai akses dan gaya berbicara melalui kegiatan seperti menonton film atau mendengarkan podcast, anggota menjadi lebih terbiasa dan mampu memahami penutur asli dengan lebih baik.
- b) Active listening skill. Kegiatan seperti diskusi dan debat membantu anggota untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan aktif, di mana mereka belajar untuk benar-benar memahami dan merespons apa yang dikatakan oleh orang lain.

Interaksi dengan penutur asli membantu siswa meningkatkan kemampuan mendengarkan. Melalui pemahaman konteks, aksen, dan intonasi yang berbeda. Mendengarkan percakapan nyata dalam berbagai situasi membantu siswa memahami bahasa Inggris yang digunakan sehari-hari.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca (Reading skill)

- a) Comprehension. Melalui pembacaan teks-teks berbahasa Inggris yang beragam, anggota meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan. Mereka juga belajar cara mengidentifikasi ide utama, detail penting, dan kesimpulan dalam sebuah teks.
- b) Vocabulary Expansion. Membaca secara rutin memperkaya kosakata anggota. Mereka terbiasa dengan kata-kata baru dan idiom yang sering digunakan dalam berbagai konteks.

Dengan akses ke berbagai materi bacaan dan literatur yang disediakan oleh komunitas, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca mereka. Mereka belajar memahami teks-teks berbahasa Inggris yang lebih kompleks dan meningkatkan kosakata.

4. Peningkatan kemampuan menulis (writing skill)

- a) Grammar and syntax. Dengan penugasan menulis yang diberikan secara berkala, anggota dapat memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat mereka. Umpan balik yang diterima membantu mereka menyadari kesalahan dan belajar bagaimana memperbaikinya.
- b) Coherence and cohesion. Latihan menulis membantu anggota mengembangkan kemampuan untuk menulis dengan koherensi dan kohesi yang baik. Mereka belajar cara mengorganisir ide-ide mereka secara logis dan menghubungkan kalimat serta paragraf dengan tepat.

Kegiatan menulis yang dilakukan dalam komunitas seperti tugas menulis esai, laporan, atau cerita pendek membantu siswa memperbaiki tata bahasa, struktur kalimat, dan ekspresi ide dalam bahasa Inggris.

5. Peningkatan kosakata (Increasing vocabulary)

- a) Word usage. Dengan berbagai kegiatan yang melibatkan penggunaan bahasa Inggris, anggota belajar cara menggunakan kata-kata dalam konteks yang tepat. Mereka juga mempelajari sinonim, antonim, dan penggunaan idiom.
- b) Memory Retention. Pengulangan dan penggunaan kosakata baru dalam percakapan sehari-hari membantu anggota dalam mengingat kata-kata baru dengan lebih baik.

Melalui interaksi dengan penutur asli dan penggunaan materi otentik, siswa dapat memperluas kosakata mereka. Penggunaan kata-kata baru dalam konteks yang relevan membantu meningkatkan daya ingat dan penerapan kosakata dalam percakapan sehari-hari.

6. Peningkatan Keterampilan Sosial (Social skills)

- a) Networking. Anggota mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang-orang baru yang memiliki minat yang sama dalam belajar bahasa Inggris. Ini membantu mereka membangun jaringan sosial yang luas dan beragam.
- b) Collaboration. Melalui kegiatan kelompok, anggota belajar bekerja sama dengan orang lain, berbagi ide, dan berkontribusi dalam tim. Ini mengembangkan keterampilan kolaborasi yang penting.

Berpartisipasi dalam komunitas bahasa Inggris membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial seperti bekerja sama, berkomunikasi efektif, dan memahami norma-norma budaya lain. Ini juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam berinteraksi dengan orang lain.

7. Peningkatan motivasi dan minat belajar

- a) Increase Engagement. Anggota merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris karena lingkungan yang mendukung dan kegiatan yang bervariasi.
- b) Positive attitude. Dengan merasakan kemajuan yang signifikan, anggota mengembangkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Inggris dan merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.

Melibatkan diri dalam komunitas bahasa Inggris yang aktif dan mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Mereka merasa lebih termotivasi ketika melihat kemajuan mereka dan mendapatkan umpan balik positif dari anggota komunitas.

Pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui English Community dapat memberikan berbagai hasil positif bagi pembelajar bahasa Inggris. Kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Inggris melalui English Community memiliki berbagai manfaat yang signifikan bagi perkembangan kemampuan bahasa Inggris dan keterampilan sosial siswa. Interaksi langsung dengan penutur asli dan anggota komunitas tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa tetapi juga memotivasi siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka. Berikut merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh Tim PKM dalam melakukan pendampingan peningkatan bahasa Inggris melalui English Community;



Gambar 3: Pendamping Tim PKM dalam peningkatan bahasa Inggris peserta English Community dengan konsep praktis

KESIMPULAN

Metode pendampingan dalam sebuah Community menggunakan berbagai pendekatan yang saling melengkapi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris anggotanya. Melalui instruksi kelas, anggota mendapatkan pengajaran formal dan terstruktur. Klub percakapan dan program pertukaran bahasa menawarkan peluang praktis untuk berlatih berbicara dan mendengarkan dalam situasi nyata. Lokakarya dan seminar memberikan pengetahuan mendalam dalam situasi nyata. Lokakarya dan seminar memberikan pengetahuan mendalam tentang topik khusus, sementara platform online menyediakan fleksibilitas belajar melalui kelas virtual dan materi interaktif.

Tutor teman sebaya membantu anggota yang membutuhkan bimbingan tambahan, dan kegiatan peredaman budaya meningkatkan pemahaman kontekstual melalui paparan budaya berbahasa Inggris. Penilaian berkala memastikan kemajuan anggota terpantau dan program pembelajaran dapat disesuaikan. Dengan kombinasi metode ini, English Community dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendukung, dan interaktif, membantu anggota meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka secara holistik.

Pendampingan melalui English Community memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anggotanya. Melalui kegiatan yang terstruktur dan dukungan yang berkelanjutan, anggota dapat melihat peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa Inggris. Hasil ini tidak hanya meningkatkan kompetensi bahasa, tetapi juga memperkaya pengalaman sosial dan meningkatkan motivasi belajar secara keseluruhan.

PUSTAKA

Ananda, E. P. (2023). Daya Minat Dalam Penggunaan Bahasa Inggris Dan Pengaruhnya Terhadap Komunikasi Masyarakat Indonesia. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 1(02 Juni), 172–184. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/hypothesis/article/view/664>

- Ed, M., Amalia, I., Napitupulu, L. H., Towe, M. M., Ritan, G. O., Sari, D., Aflaha, I., Husna, M. P., & Fahmi, F. (n.d.). *MODEL*.
- Gersik, S. A., Lombok, K., & Ntb, B. (n.d.). *Pendampingan English Club Di Desa Bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat NTB*. 4(1), 1–9.
- Hasan, M., Harahap, T. K., Susanti, & Khasanah, U. (2021). *Teori dan Inovasi Pendidikan*.
- Pranata, S., & Rejeki, E. S. (2023). English to Grow sebagai Lembaga Komunitas Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa. *GAES-PACE Book Publisher*, 24–36. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/article/view/165%0Ahttps://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/article/download/165/128>
- Pratiwi, W. R. (2024). Pemanfaatan Kegiatan Komunitas “Bulukumba English Meeting Club (BEMC)” dalam Dinamika Pembelajaran Bahasa Inggris. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 8(1), 113. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i1.21031>
- Syandri, G. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Konteks English for Spesific Purpose (Esp) Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Inovasi Pendidikan*, 10(1), 19–28. <https://doi.org/10.31869/ip.v10i1.4458>
- Syukur, B. A. S., & Ririn Afrian Sulistyawati. (2023). English Language Training as a Community Empowerment Effort to Initiate Kampung Inggris Lawu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 1167–1177. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.12512>
- Benson, P. (2011). *Teaching and Researching: Autonomy in Language Learning*. Routledge.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Harmer, J. (2015). *The Practice of English Language Teaching*. Pearson.
- Dörnyei, Z. (2005). *The Psychology of the Language Learner: Individual Differences in Second Language Acquisition*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Nation, I. S. P. (2007). *The Four Strands*. International Journal of Innovation in Language Learning and Teaching, 1(1), 2-13.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2013). *How Languages are Learned*. Oxford University Press.

- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. Longman.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2011). *Techniques and Principles in Language Teaching*. Oxford University Press.
- Ellis, R. (2008). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford University Press.
- Skehan, P. (1998). *A Cognitive Approach to Language Learning*. Oxford University Press.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon.